

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Music center merupakan sebuah tempat di mana orang-orang yang datang ke tempat tersebut dapat mendapatkan segala sesuatu yang berhubungan dengan music secara lengkap. Sehingga orang tidak perlu lagi ke tempat yang lain untuk memenuhi keinginan mereka. Adanya kepentingan mendesak dengan adanya music center ini bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat kota Semarang yang kebanyakan penduduknya merupakan anak muda dan mempunyai ketertarikan dengan musik. Perkembangan musik di kota Semarang yang berkembang pesat juga menuntut adanya wadah yang dapat memfasilitasinya. Sedangkan di Semarang, wadah semacam itu dianggap belum dapat mencukupi.

Kekhasan dari proyek ini adalah selain sebagai tempat untuk mengembangkan bakat di bidang musik, tempat ini juga akan menjadi wadah komunikasi bagi para musisi-musisi lokal maupun dari luar. Sehingga mereka memiliki tempat untuk mengembangkan diri di bidang musik, juga dapat menjadi tempat interaksi sosial bagi mereka yang tertarik di bidang musik.



Bagan 1. Latar belakang proyek

### 1.1.1 ketertarikan (*interest*)

Musik adalah bahasa universal untuk menyampaikan pesan manusia kepada dunia, karena itu menjadi sangat tertarik karena musik dapat diterima oleh semua orang dan menyatukan orang-orang yang memiliki latar belakang bermacam-macam. Dengan mengangkat judul ini diharapkan terciptanya sebuah tempat di mana orang-orang dapat menyatukan pandangan mereka lewat musik.

### 1.1.2 kepentingan mendesak (*urgency*)

Tidak adanya sebuah tempat di mana orang-orang dapat memenuhi kebutuhan mereka akan musik secara komplit, serta tempat yang dapat mewadahi komunitas khususnya di bidang musik di Yogyakarta. Karena jika dibandingkan dengan kesenian lainnya seperti: tari, teater, lukis, dll yang sudah memiliki wadah khusus, seni musik belum memilikinya.

### 1.1.3 kebutuhan (*needs*)

Memberikan sarana dan prasarana di bidang seni musik bagi masyarakat Semarang yang kebanyakan merupakan anak muda berprofesi sebagai pelajar dan mahasiswa. Umumnya mereka mempunyai keinginan untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas mereka Dengan pertimbangan bahwa Semarang juga merupakan salah satu kiblat musik yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan musik di Indonesia, sedangkan fasilitas yang sudah ada sekarang masih dianggap kurang memenuhinya.

#### 1.1.4 keterkaitan (*relevancy*)

Diharapkan dengan adanya fasilitas ini dapat menjadi salah satu alternatif pilihan bagi masyarakat untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas mereka ke dalam suatu kegiatan yang positif.

#### 1.1.5 motivasi (*motivation*)

Ingin membuat sebuah fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan fungsinya dan dapat memberikan kontribusi di bidang musik Indonesia.

### 1.2 TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN

#### 1.2.1 tujuan

- Menciptakan fasilitas yang dapat mewadahi bakat dan kreatifitas di bidang seni musik.
- Memberikan wadah bagi komunitas pemusik untuk berkumpul sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat.
- Mengembangkan dan memperkuat sosial budaya masyarakat khususnya anak muda dalam kegiatan yang positif.

#### 1.2.2 sasaran

- Menciptakan suasana fasilitas yang nyaman bagi pengunjungnya sehingga mereka merasa betah berada di dalamnya.
- Mengembangkan kota semarang sebagai salah satu kiblat musik nasional.

### 1.3 LINGKUP PEMBAHASAN

Pada konsep proyek ini lingkup pembahasan meliputi :

- Konsep bangunan yang memiliki fungsi dan fasilitas tentang music secara komplit dan mendalam.
- Menciptakan bangunan yang tidak hanya mencari keuntungan materiil tetapi juga memiliki sisi pengabdian bagi masyarakat (fungsi sosial).
- Menciptakan bangunan yang mewadahi penghuninya sehingga merasa nyaman berada di dalamnya, dan memanusiakan manusia itu sendiri.

### 1.4 METODA PEMBAHASAN

#### 1.4.1 Metoda Pengumpulan Data

Data yang diperlukan adalah :

- Data Primer yaitu data yang utama berupa informasi mengenai aspek pembahasan. Data diperoleh melalui :
  - a. Literatur dengan mengumpulkan dan mengkaji data-data dan teori yang berkaitan dengan proyek sejenis melalui buku, catatan, website internet dan sebagainya.
  - b. Survey lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi pengamatan dengan pemotretan kondisi yang ada.
  - c. Wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan proyek.
- Data Sekunder yaitu data yang di dapat dari sumber / infoman kedua meliputi berbagai informasi yaitu bersifat melengkapi data primer seperti

kebijakan pemerintah. Data tersebut diperoleh dengan metode dokumentasi yaitu penelusuran dan penyalinan arsip.

#### 1.4.2 Metoda Penyusunan dan Analisa

Metoda yang digunakan untuk penyusunan dan analisa antara lain :

- a. Induktif yaitu dengan studi banding sebagai bahan referensi ataupun perbandingan untuk proyek yang sejenis.
- b. Deduktif yaitu dengan cara mengutip dari beberapa literatur buku yang berkaitan dengan proyek.

#### 1.4.3 Metoda Pemrograman

- Pengolahan Data

Analisis data yaitu menggambarkan, menguraikan serta mengidentifikasi masalah yang di dapat dari data – data yang ada (literatur, foto observasi, survey lapangan dan hasil wawancara).

Analisis dilakukan dengan 2 cara, yaitu **kuantitatif** dan **kualitatif**. Analisis kuantitatif meliputi macam – macam ruang yang ada (untuk ruang-ruang tertentu yang diperlukan secara khusus dalam proyek), ukuran tiap ruang dalam bangunan menurut standart besaran ruang yang umum digunakan pada bangunan. Sedangkan untuk analisis **kuanlitatif** meliputi kenyamanan dalam ruang, dan aktivitas para pengguna.

- Penafsiran dan Kesimpulan

Penafsiran dan kesimpulan dilakukan dengan melakukan analisis pada hasil survey lapangan maupun kondisi yang ada pada objek observasi sehingga diperoleh permasalahan desain yang sangat dominan pada bangunan tersebut.

#### 1.4.4 Metoda Perancangan Arsitektur

Metoda perancangan arsitektur dapat dilakukan dengan menggunakan preseden maupun analogi. Dan perancangan arsitektur dilakukan setelah tahap pemrograman, dari hasil pemrograman dapat dijadikan sebagai acuan dalam tahap perancangan arsitektur.

Perancangan arsitektur dapat dilakukan melalui :

- Deskripsi proyek meliputi judul, lokasi, dan luasan proyek, permasalahan dominan, penekanan desain.
- Strategi desain, meliputi zoning dan sistem bangunan.
- Pendekatan perancangan melalui studi bentuk, konfigurasi tatanan massa secara horisontal dan vertikal, konsep pengolahan elemen bangunan.
- Implementasi perancangan melalui rancangan skematik dan design development